

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 KEDUDUKAN DAN KOORDINASI

Selama praktik magang di *XposeIndonesia.com*, penulis menempati posisi sebagai penulis berita atau *content writer*. Penulis berada di bawah bimbingan Nini Sunny selaku Redaktur Pelaksana sekaligus editor, dan Benny Hadi Utomo (Bens Leo) selaku Pemimpin Redaksi dari *XposeIndonesia.com*. Pelaksanaan kerja magang dilakukan secara *work from home* sehingga setiap harinya penulis berkoordinasi melalui pesan pribadi atau pesan grup WhatsApp. Penulis biasanya mendapatkan arahan dan bahan materi untuk pembuatan artikel dari Nini Sunny.

Selain itu, saat mengajukan topik liputan mandiri, penulis berkoordinasi dengan Nini Sunny. Selanjutnya, penulis juga berkoordinasi dengan Bens Leo dan penulis mendapatkan arahan dalam menentukan topik untuk pembuatan artikel. Penulis mendapatkan tugas pembuatan naskah dari Bens Leo. Jika ada penulisan berita yang kurang tepat, maka penulis mendapatkan revisi dari Redaktur Pelaksana, hal tersebut bertujuan agar artikel yang telah dibuat sesuai dengan konsep media daring *XposeIndonesia.com*.

3.2 TUGAS YANG DILAKUKAN

Tugas utama dari seorang jurnalis yaitu melakukan liputan, mengolah, dan menyajikan suatu informasi dalam bentuk berita kepada khalayak (Nirankara, 2019, p. 80). Pada abad ke-21, tepatnya pada industri 4.0, peran jurnalistik di Indonesia sangat diperlukan karena mengingat berkembangnya teknologi informasi yang membuat setiap masyarakat dapat dengan mudah mengakses untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. *Content writer* termasuk ke dalam keterampilan spesialisasi di industri 4.0. Menurut Study.com (2020, para.1), *content writer* adalah seorang penulis yang memproduksi konten artikel yang menarik dan relevan. Konten artikel akan dipublikasikan secara *online* seperti dalam bentuk *blog*, media sosial atau situs web

lainnya. Artikel yang dibuat harus dapat menarik pembaca dan memiliki kata kunci tertentu sehingga orang-orang bisa menemukannya. Menurut Nielsen dalam Windyaningrum (2019, p. 122) *content writer* harus bisa mencari narasumber yang relevan dan menarik serta dapat menghibur pembaca melalui tulisannya.

Dalam praktik kerja magang di *XposeIndonesia.com* penulis bertugas sebagai penulis berita yang bertanggung jawab dalam melakukan pembuatan tulisan berita gaya hidup. Penulis melakukan riset, menentukan topik yang sesuai dengan kebutuhan media *XposeIndonesia.com*. Penulis memfokuskan dalam membuat artikel *feature* mengenai musik dan *travel*. Penulis juga mencatat hasil wawancara Bens Leo dengan tokoh publik yang nantinya akan menjadi bahan topik tulisan di rubrik musik media *XposeIndonesia.com*. Penulis berkewajiban menghasilkan tulisan *feature* yang sesuai dengan standar *XposeIndonesia.com*. Penulis mendapatkan tugas untuk melakukan liputan ke lapangan. Penulis ditugaskan membuat naskah pada video hasil liputan.

Tahapan pertama yang dilakukan penulis adalah mendapatkan topik tulisan yang diberikan oleh Nini Sunny di pesan grup atau pesan pribadi WhatsApp. Kemudian, penulis menonton dan melakukan transkrip wawancara Bens Leo dengan tokoh publik melalui akun Instagram Bens Leo. Siaran tersebut ditayangkan melalui fitur IGTV. Kemudian, penulis memulai pembuatan tulisan dengan *angle* yang telah dipilih. Setelah itu, penulis mengirimkan hasil tulisan melalui pesan pribadi kepada Nini Sunny di WhatsApp. Penulis menunggu verifikasi persetujuan untuk dipublikasikan dari pembimbing. Jika ada revisi, penulis harus segera memperbaiki dan mengunggah hasil tulisan *feature* hingga tulisan sesuai dengan standar.

Tabel 3.1 Tabel Mingguan Pekerjaan Mahasiswa

MINGGU KE	JENIS PEKERJAAN YANG DILAKUKAN MAHASISWA
1 (18 Agustus- 24 Agustus 2020)	a. Berkoordinasi dengan Redaktur Pelaksana Nini Sunny dalam pembuatan konten musik. b. Transkrip wawancara Bens Leo dengan Roedy Wasito, Donny Hardono, Andmesh, dan Addie M.S. c. Membuat artikel mengenai acara Salam Hore, Karier Andmesh dan Addie M.S.
2 (25 Agustus- 31 Agustus 2020)	a. Berkoordinasi dengan Redaktur Pelaksana Nini Sunny mengenai konten <i>traveling</i> kuliner Bandung. b. Membuat artikel mengenai tempat <i>hangout</i> dan makanan tradisional di Bandung.
3 (1 September- 7 September 2020)	a. Berkoordinasi dengan Redaktur Pelaksana Nini Sunny mengenai konten <i>traveling</i> Bali. b. Melakukan riset mengenai <i>traveling</i> Bali. c. Menulis artikel konten <i>traveling</i> Bali.
4 (8 September- 14 September 2020)	a. Berkoordinasi dengan Redaktur Pelaksana Nini Sunny mengenai konten <i>traveling</i> Bali. b. Menulis artikel konten <i>traveling</i> Bali. c. Menulis artikel mengenai Bapak Jakoeb Oetama. d. Transkrip wawancara Bens Leo dengan Slank.

5 (15 September- 21 September 2020)	a. Berkoordinasi dengan Redaktur Pelaksana Nini Sunny mengenai konten musik dan <i>traveling</i> Bali. b. Menulis artikel mengenai Band Slank. c. Mengedit foto konten <i>traveling</i> Bali. d. Melakukan evaluasi artikel <i>traveling</i> Bali. e. Membaca artikel <i>feature traveling</i> dari internet.
6 (22 September- 28 September 2020)	a. <i>Meeting</i> bersama dengan Redaktur Pelaksana, Nini Sunny untuk melakukan persiapan peliputan acara lomba cipta lagu corona di gedung RRI, Jakarta. b. Membaca artikel mengenai lomba cipta lagu corona. c. Melakukan liputan lomba cipta lagu corona. d. Menonton acara konser virtual We The Fest 2020, hari pertama dan hari kedua.
7 (29 September- 5 Oktober 2020)	a. Membuat naskah video hasil liputan lomba cipta lagu corona. b. Berkoordinasi dengan Redaktur Pelaksana Nini Sunny mengenai konten musik. c. Melakukan riset mengenai konten musik. d. Transkrip wawancara Bens Leo dengan Rahmania Astrini dan band Weird Genius. e. Membuat artikel konten musik.
8 (7 Oktober- 18 Oktober 2020)	a. Berkoordinasi dengan Redaktur Pelaksana Nini Sunny mengenai konten musik. b. Transkrip wawancara Bens Leo dengan Armand Maulana, Rian Ekky D'masiv, Arya Novanda, Alien Child, Dewa Budjana, dan Felix Irwan. c. Membuat artikel mengenai karier Armand Maulana. d. Membaca artikel mengenai <i>feature</i> berita <i>traveling</i>. e. Mengedit foto <i>traveling</i> Bali dan Jogja.

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

Penulis bertugas menulis rubrik musik, *travel*, dan gaya hidup. Dalam sehari penulis mengerjakan satu tulisan. Namun, terkadang penulis juga tidak diberikan tugas untuk menulis berita karena media *XposeIndonesia.com* tidak ada ketentuan target dalam mempublikasikan konten tulisan. Penulis mengajukan ide kepada pembimbing untuk membuat tulisan pada rubrik *travel*. Jika ide disetujui Redaktur Pelaksana, penulis akan bertugas membuat tulisan *feature travel*. Bahan tulisan tersebut didapatkan berdasarkan pengalaman penulis saat melakukan *traveling*. Foto-foto yang dipublikasikan juga merupakan hasil pengalaman penulis saat melakukan *traveling*. Selain itu, penulis juga mengumpulkan informasi mengenai travel dari beberapa media daring seperti *Kompas.com*, *Suara.com*, dan *CNNIndonesia.com*. Kemudian, penulis akan mengirimkan konten tulisan kepada Redaktur Pelaksana melalui pesan pribadi di WhatsApp. Jika tulisan sudah dipublikasikan di media *XposeIndonesia.com*, Redaktur Pelaksana akan mengirimkan *link* berita tersebut kepada penulis.

Selama praktik kerja magang, penulis menyelesaikan dua puluh lima proses penulisan berita *feature* gaya hidup, seperti musik dan *traveling*. Berita yang telah dipublikasikan di situs web *XposeIndonesia.com* sebanyak tujuh belas artikel yang terdiri dari tujuh artikel untuk rubrik musik, sembilan artikel untuk rubrik *travel*, dan satu artikel *news feature*. Jenis *feature* yang banyak digunakan dalam rubrik musik yaitu *feature* profil dan *news feature*. Sedangkan pada rubrik *travel* lebih banyak menggunakan *feature* pengalaman pribadi. Selain itu penulis juga mendapatkan tugas untuk melakukan liputan ke lapangan dan melakukan penyuntingan foto serta membuat naskah untuk video hasil liputan, Berikut adalah tabel karya penulis yang telah dipublikasikan oleh media *XposeIndonesia.com*.

Tabel 3.2 Karya Penulis yang Dipublikasikan *XposeIndonesia.com*

No.	Tanggal Publikasi Karya	Judul Karya	Tautan
1.	19 Agustus 2020	Rodyanto Wasito: Hidupkan Lagi Lagu Anak lewat “Salam Hore”	https://www.xposeindonesia.com/music/what-s-on/3124/rodyanto-wasito-hidupkan-lagi-lagu-anak-lewat-salam-hore.html

2.	26 Agustus 2020	Andmesh Kamaleng Mutiara Berkilau dari Pulau Alor	https://www.xposeindonesia.com/music/new-comer/3128/andmesh-kamaleng-mutiara-berkilau-dari-pulau-alor.html
3.	2 September 2020	Lima Pantai yang jadi Favorit Turis Asing di Bali	https://www.xposeindonesia.com/travel/how-to-travel/3270/lima-pantai-yang-jadi-favorit-turis-asing-di-bali.html
4.	3 September 2020	The Akasha Ubud : Bersantap di tengah Hamparan Sawah	https://www.xposeindonesia.com/travel/hot-spot/3271/the-akasha-ubud-bersantap-di-tengah-hamparan-sawah.html
5.	4 September 2020	Café Cabina Bali : Santai dalam Suasana Pantai	https://www.xposeindonesia.com/travel/hot-spot/3272/cafe-cabina-bali-santai-dalam-suasana-pantai.html
6.	5 September 2020	Nusa Penida, Pulau Mungil dengan Keindahan Laut Biru	https://www.xposeindonesia.com/travel/hot-spot/3273/nusa-penida-pulau-mungil-dengan-keindahan-laut-biru.html
7.	6 September 2020	Pakailah Google Maps untuk Menemukan Karang Boma di Uluwatu	https://www.xposeindonesia.com/travel/hot-spot/3287/pakailah-google-maps-untuk-menemukan-karang-boma-di-uluwatu.html
8.	7 September 2020	The Akasha Bali Hotel Instagramable di Seminyak	https://www.xposeindonesia.com/travel/souvenir/3288/the-akasha-bali-hotel-instagramable-di-seminyak.html
9.	10 September 2020	Selamat Jalan Pak Jakob Oetama	https://www.xposeindonesia.com/etc/obituary/3147/selamat-jalan-pak-jakob-oetama.html
10.	21 September 2020	Addie MS Tak Diharapkan Ortu Terjun ke Musik	https://www.xposeindonesia.com/music/what-s-on/3167/addie-ms-tak-diharapkan-ortu-terjun-ke-musik.html
11.	29 September 2020	Armand Maulana : Gelar Konser di tengah Pandemi	https://www.xposeindonesia.com/music/what-s-on/3290/armand-maulana-gelar-konser-di-tengah-pandemi.html
12.	10 Oktober 2020	Weird Genius Gabung dengan Astralwerks, Bareng Marshmello & Halsey	https://www.xposeindonesia.com/music/what-s-on/3289/weird-genius-gabung-dengan-astralwerks-bareng-marshmello-halsey.html
13.	16 Oktober 2020	Obati Kangen, We The Fest 2020 Digelar Virtual	https://www.xposeindonesia.com/music/on-stage/3189/obati-kangen-we-the-fest-2020-digelar-virtual.html

14.	19 Oktober 2020	Seru! Astri Garap Video Klip Runaway dari Rumah	https://www.xposeindonesia.com/music/new-release/3193/seru-astri-garap-video-klip-runaway-dari-rumah.html
15.	5 Januari 2021	Di Braga, Ada Toko Kopi Djawa	https://www.xposeindonesia.com/travel/hot-spot/3259/di-braga-ada-toko-kopi-djawa.html
16.	5 Januari 2021	Ice Cream Vanilla & Strawberry di China Town Bandung	https://www.xposeindonesia.com/travel/hot-spot/3260/ice-cream-vanilla-strawberry-di-china-town-bandung.html
17.	5 Januari 2021	One Eighty Coffee Music Bandung: Sensasi Makan di Kolam Renang	https://www.xposeindonesia.com/travel/hot-spot/3261/one-eighty-coffee-music-bandung-sensasi-makan-di-kolam-renang.html

Sumber: *XposeIndonesia.com*, 2020

3.3 URAIAN PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.3.1 Proses Pelaksanaan Kerja Magang

Menurut Muslimin (2020, pp. 3-4), terdapat 3 tahapan yang harus dilakukan oleh penulis berita dalam membuat berita yaitu:

1. Kegiatan pengumpulan berita. Pada tahap ini, penulis berita melakukan pengumpulan informasi atau data yang terkait dengan topik pemberitaannya.
2. Kegiatan menulis berita. Setelah penulis berita mengumpulkan informasi, maka tahap selanjutnya yaitu mempelajari, memilih, menganalisa, dan mengelompokkan, serta menyusun informasi tersebut menjadi tulisan yang sistematis.
3. Menyebarkan tulisan. Pada tahap ini, penulis berita bertugas untuk mempublikasikan tulisan yang telah dibuat melalui media cetak, elektronik, atau internet.

Dalam bekerja di bidang jurnalisme, terdapat lima tahapan kegiatan sebagai jurnalis. Pertama adalah penugasan (*data assignment*), dalam tahap ini jurnalis menentukan topik berita yang layak untuk diangkat dalam pembuatan

artikel. Kemudian yang kedua yaitu pengumpulan (*data collecting*), di tahap ini penulis mengumpulkan informasi dengan berbagai cara. Tahap ketiga adalah evaluasi (*data evaluation*), pada tahap ini jurnalis menentukan informasi penting yang akan dimasukkan ke dalam artikel. Keempat yaitu penulisan (*data writing*), di tahap ini jurnalis menentukan pemilihan kata yang tepat untuk dimasukkan ke dalam artikel. Kelima adalah penyuntingan (*data editing*), merupakan tahapan penentuan berita yang akan diberikan judul besar dan memotong kalimat yang tidak perlu serta mengubah alur penulisan berita (Buel dalam Ishawara 2011, p. 119).

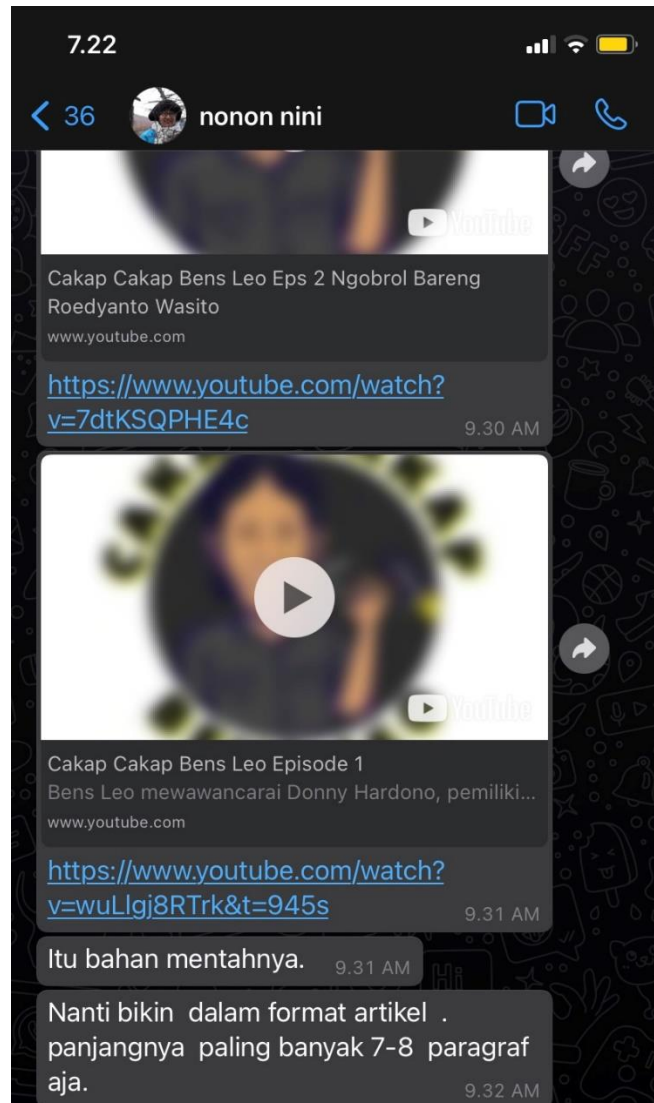
Berdasarkan lima keputusan jurnanisme menurut Buel, maka proses kerja sebagai penulis berita di media *XposeIndonesia.com* yaitu penugasan (*data assignment*), pada tahap ini penulis berkoordinasi dengan Redaktur Pelaksana untuk membuat artikel gaya hidup berdasarkan topik yang telah ditentukan oleh Redaktur Pelaksana. Tahap selanjutnya yaitu pengumpulan (*data collecting*), penulis melakukan pengumpulan informasi melalui berbagai cara seperti melakukan riset melalui internet yaitu melakukan transkrip wawancara dan membaca informasi dari media daring. Selain itu penulis juga melakukan observasi langsung dan melakukan proses wawancara dengan narasumber. Lalu penulis juga melakukan evaluasi (*data evaluation*), pada tahap ini penulis menentukan informasi penting yang telah dikumpulkan untuk dimasukkan ke dalam artikel. Selanjutnya, penulis melakukan penulisan (*data writing*), pada tahap ini penulis membuat artikel sesuai dengan topik yang telah ditentukan dengan mefokuskan pada penulisan *feature*. Kemudian tahap penyuntingan (*data editing*), penulis memberikan artikel yang telah dibuat kepada Redaktur Pelaksana. Di media *XposeIndonesia.com*, Redaktur Pelaksana akan menyunting dan menyaring berita. Setelah melakukan verifikasi, berita akan dipublikasikan di situs web *XposeIndonesia.com* oleh Redaktur Pelaksana, Nini Sunny.

a. Penugasan (*Data assignment*)

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang yang dilakukan secara *work from home*, penulis berkoordinasi dengan Nini Sunny selaku Redaktur Pelaksana melalui pesan pribadi di Whatsapp. Selain itu, penulis juga dimasukan ke dalam pesan grup Whatsapp oleh Nini Sunny. Penulis mendapatkan tugas untuk membuat artikel dengan format *feature* dalam rubrik musik, *travel*, dan gaya hidup atau *lifestyle*. Menurut Weiner, *feature* merupakan suatu artikel yang lebih umum, atau lebih ringan, mengenai gaya hidup tentang daya pikat manusiawi, yang berbeda dengan berita lempang yang ditulis berdasarkan peristiwa yang masih hangat diperbincangkan. Sedangkan menurut Williamson, *feature* merupakan penyajian artikel kreatif yang terkadang isinya subjektif, yang dirancang untuk menghibur atau memberitahu pembaca mengenai suatu peristiwa (Mappatoto dalam Muslimin, 2020, p. 77).

Media *XposeIndonesia.com* lebih memfokuskan pada berita musik, sehingga berita-berita yang disajikan lebih banyak mengenai konten musik. Menurut Bens Leo, informasi mengenai musik di masa industri, telah menjadi bagian dari konsumsi identitas dan gaya hidup. Hal tersebut membuat jurnalisme musik dimanfaatkan sebagai alat promosi sekaligus untuk mengapresiasi karya sang musisi (B. Leo, personal communication, October 19, 2020). Sebelum membuat berita di rubrik musik, penulis ditugaskan untuk menonton acara “Cakap-Cakap” dan melakukan transkrip dari hasil wawancara Bens Leo dengan beberapa tokoh publik. Tahap selanjutnya, penulis ditugaskan untuk membuat artikel mengenai berita musik. Pada pembagian tugas pembuatan artikel, Nini Sunny selaku Redaktur Pelaksana telah memberikan ketentuan paragraf dalam pembuatan artikel yaitu sebanyak 7 hingga 8 paragraf dan memberikan materi untuk pembuatan artikel seperti pada gambar 3.1.

Gambar 3.1 *Screenshot* Pembagian Tugas Pembuatan Artikel



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

Nini Sunny mengatakan bahwa pembagian topik pembuatan artikel berita musik ini ditentukan oleh Bens Leo selaku Pemimpin Redaksi. Setiap harinya penulis berkoordinasi dengan Nini Sunny melalui pesan pribadi WhatsApp. Pada pembagian tugas, penulis diberikan waktu untuk menyelesaikan artikel hingga pukul 17.00 WIB. Nini Sunny memberikan toleransi apabila mengirim artikel melewati batas pengumpulan dengan alasan adanya gangguan jaringan internet atau hal lainnya. Artikel yang

telah dibuat dalam bentuk *word* dikirimkan melalui pesan pribadi WhatsApp kepada Redaktur Pelaksana, Nini Sunny. Apabila artikel tersebut sudah dipublikasikan di media *XposeIndonesia.com*, maka Nini Sunny akan memberikan *link* dari artikel tersebut yang dikirimkan melalui pesan pribadi WhatsApp. Selain itu, penulis juga ditugaskan untuk melakukan liputan acara lomba cipta lagu corona dan membuat naskah dari video hasil liputan serta melakukan penyuntingan foto untuk konten *travel*.

b. Pengumpulan (*Data Collecting*)

Jurnalis bertugas untuk mengumpulkan informasi yang relevan mengenai suatu peristiwa. Berikut beberapa cara yang dilakukan jurnalis dalam proses pengumpulan informasi (Webb dan Salancik dalam Ishwara 2011, p. 92).

- 1) Observasi secara langsung dan tidak langsung
- 2) Melakukan proses wawancara dengan narasumber
- 3) Melakukan riset melalui dokumen publik.
- 4) Ikut berpartisipasi dalam suatu peristiwa.

Pada saat pelaksanaan kerja magang di media *XposeIndonesia.com*, penulis melakukan pengumpulan informasi dengan cara melakukan observasi langsung, observasi tidak langsung, dan melakukan proses wawancara dengan berbagai narasumber. Dalam penugasan pembuatan artikel musik, penulis ditugaskan untuk mencatat transkrip wawancara Bens Leo dengan beberapa tokoh publik. Namun, informasi yang disampaikan terkadang kurang detail sehingga penulis harus mengumpulkan informasi lebih mendalam yakni melaksanakan observasi secara tidak langsung atau melakukan riset melalui internet, seperti pengumpulan data narasumber yang diperoleh dari media daring yang kredibel. Contohnya, ketika penulis ditugaskan membuat artikel mengenai penyanyi Andmesh, penulis mencari biodata narasumber melalui internet

untuk ditambahkan ke dalam artikel. Contoh lainnya yaitu pada pembuatan artikel mengenai konser virtual We The Fest 2020, penulis harus mengumpulkan informasi dengan melakukan *streaming online* di YouTube pada saat acara tersebut berlangsung.

Selain konten musik, penulis juga membuat konten pada rubrik *travel*. Penulis mengajukan topik mengenai konten *travel* Bali berdasarkan pengalaman pribadi penulis saat melakukan kegiatan *traveling* di Bali. Tidak hanya berdasarkan pengalaman pribadi, penulis juga melakukan riset melalui internet untuk mengumpulkan informasi detail seperti alamat destinasi wisata Bali. Penulis memperoleh informasi mengenai *travel* dari berbagai media daring seperti *Kompas.com*, *Suara.com*, dan *CNNIndonesia.com*. Penulis memiliki beberapa koleksi foto pribadi mengenai destinasi wisata Bali. Koleksi foto tersebut penulis ajukan kepada Redaktur Pelaksana untuk digunakan dalam artikel *travel* di Bali pada media *XposeIndonesia.com*.

Redaktur Pelaksana memberikan ketentuan terhadap konten foto pada rubrik *travel* yaitu, fotonya harus memiliki pencahayaan yang terang. Hal ini bertujuan agar objek dalam foto fokus atau tidak blur. Tahap selanjutnya yaitu melakukan penyuntingan gambar dengan menambahkan filter foto seperti menambahkan warna-warna terang agar dapat mempertajam hasil gambar. Setelah melakukan proses penyuntingan, penulis mengirimkan koleksi foto tersebut melalui email atau pesan pribadi di WhatsApp kepada Redaktur Pelaksana. Koleksi foto tersebut akan ditambahkan ke dalam penulisan artikel untuk dipublikasikan di media *XposeIndonesia.com*.

Penulis juga ditugaskan untuk melakukan observasi langsung dan melaksanakan proses wawancara. Penulis melakukan liputan ke lapangan untuk mencari informasi mengenai konten *travel* yakni wisata kuliner di Bandung dan melakukan liputan acara lomba cipta lagu corona yang

dilaksanakan di Gedung RRI, Jakarta. Observasi langsung merupakan kegiatan menyaksikan suatu peristiwa yang sedang berlangsung seperti menonton sepak bola, mendengarkan pidato, dan kegiatan lainnya (Ishwara, 2011, p. 92). Sedangkan proses wawancara merupakan sebuah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang memiliki tujuan untuk memperoleh suatu informasi (Ishwara, 2011, pp. 11-112).

Gambar 3.2 Observasi Langsung Kuliner Bandung Sate Jando



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

Penulis mengunjungi beberapa tempat makan yang menjadi objek pada penulisan berita gaya hidup mengenai konten *travel* di Bandung. Sebelum melakukan observasi secara langsung, penulis telah mengumpulkan informasi melalui internet. Penulis mendapatkan informasi dari media daring *Kompas.com* mengenai wisata kuliner legendaris di Bandung. Berdasarkan informasi yang diperoleh, penulis berminat untuk mendatangi tempat makan Sate Jando dan Toko Roti Sidodadi. Alasan penulis memilih tempat makan tersebut karena penulis ingin membuat artikel mengenai wisata kuliner legendaris untuk kategori makanan dengan porsi besar dan berbumbu serta makanan penutup yang memiliki rasa

manis. Selain itu, Sate Jando dan Toko Roti Sidodadi telah berdiri sejak tahun 1960-an. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk mengunjungi kedua tempat makan tersebut.

Pada gambar 3.2, penulis mendatangi salah satu wisata kuliner legendaris di Bandung yaitu Sate Jando bersama dengan rekan kerja lainnya, sehingga saat pembuatan artikel, penulis harus memilih topik untuk perencanaan artikel yang akan dibuat dalam rubrik *travel*. Saat penulis tiba di kawasan kuliner Sate Jando, sudah ramai pengunjung yang mengantre untuk membeli Sate Jando. Tempat makan tersebut berlokasi di belakang Gedung Sate Bandung. Hal tersebut membuat para pengunjung harus antre di pinggir jalan. Bangku yang disediakan di tempat makan Sate Jando sangat terbatas, sehingga pengunjung yang tidak mendapatkan tempat duduk hanya bisa membeli sate dan makan di luar kawasan kuliner Sate Jando.

Bahan dari Sate Jando ini berbeda dari sate umum lainnya karena terbuat dari bagian lemak susu hewan sapi yang disebut dengan gajih. Selain itu, bumbu Sate Jando yang terbuat dari jahe, kunir, sirih, dan rempah-rempah lainnya dengan penambahan bumbu kacang yang membuat rasa dari Sate Jando ini sangat meresap hingga ke dalam dagingnya. Setiap hari, Sate Jando banyak didatangi pengunjung, sehingga membuat jumlah bahan-bahan Sate Jando berangsur habis sebelum tempat makan tersebut tutup. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk membuat artikel pada rubrik *travel* mengenai wisata kuliner legendaris di Bandung.

Penulis juga melakukan proses wawancara dengan Mas Agung yang merupakan anak dari pendiri tempat makan Sate Jando. Penulis menanyakan informasi secara detail seperti waktu yang dilakukan Mas Agung dan keluarganya pada saat memberikan bumbu untuk daging sate, bagaimana cara mereka membawa dagangan tersebut, dan hal lainnya. Berbeda dengan Toko Roti Sidodadi yang menjual roti manis dengan gaya

klasik. Ketika penulis mendatangi Toko Roti Sidodadi, penulis tidak bisa mencoba semua jenis roti yang dijual di Toko Roti Sidodadi karena sudah habis. Selain itu penulis tidak mendapatkan kesempatan untuk melakukan proses wawancara dengan pemilik atau pekerja di Toko Roti Sidodadi sehingga membuat penulis memilih Sate Jando untuk perencanaan pembuatan artikel. Topik wisata kuliner legendaris mengenai Roti Sidodadi dibuat oleh rekan penulis lainnya,

Gambar 3.3 Observasi Langsung Liputan di RRI, Jakarta



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

Penulis melakukan liputan lomba cipta lagu corona yang dilaksanakan pada tanggal 25 September 2020 di Gedung RRI Jakarta. Pada saat melaksanakan liputan, penulis bersama dengan rekan lainnya tidak diperbolehkan mengambil gambar di depan panggung. Awalnya, penulis juga tidak diperbolehkan masuk ke dalam ruangan karena kapasitas pengunjung yang tidak boleh lebih dari empat puluh orang. Namun, Redaktur Pelaksana *XposeIndonesia.com* melakukan diskusi dengan salah satu panitia acara, hingga akhirnya penulis beserta dengan rekan kerja

lainnya dapat memasuki balai ruangan. Penulis inisiatif berdiri di bagian tempat pers, agar penulis dapat mengumpulkan informasi dari acara lomba cipta lagu corona. Seperti pada gambar 3.3, penulis mencatat informasi mengenai acara lomba cipta lagu corona, mulai dari nama-nama finalis dan pemenang, lalu penulis juga mencatat judul lagu yang dibawa dan kota asal para finalis. Penulis menggunakan informasi tersebut untuk membuat naskah hasil video liputan lomba cipta lagu corona.

c. Evaluasi (*Data Evaluation*)

Evaluasi merupakan sebuah proses dalam menentukan bagian-bagian penting yang akan dimasukkan ke dalam sebuah berita (Ishwara, 2011, p. 119). Pada pelaksanaan praktik kerja magang, penulis melakukan evaluasi bersama dengan Redaktur Pelaksana dalam proses pembuatan artikel. Penulis mencatat poin-poin penting yang akan dimasukkan ke dalam perencanaan pembuatan artikel.

Evaluasi ini bertujuan untuk memproduksi artikel dengan memilih data untuk melengkapi aspek 5W+1H, yakni *what*, *who*, *where*, *when*, *why* dan *how*. Hal tersebut dilakukan agar dapat menghasilkan artikel yang informatif dan menarik.

d. Penulisan (*Data Writing*)

Selama melakukan praktik kerja magang sebagai penulis berita, penulis membuat berita dengan format *feature* pada rubrik musik, *travel* dan gaya hidup. Menurut Ishawara (2011, p. 85), *feature* merupakan penulisan suatu informasi yang disajikan secara kreatif, menarik, dan logis dengan tujuan untuk menyampaikan informasi dan hiburan kepada pembaca.

Gaya penulisan *XposeIndonesia.com* mengutamakan pada penggunaan diksi yang efektif dalam pembuatan *feature* berita, Penyajian

informasi dengan menggunakan kalimat efektif bertujuan agar pesan tersebut dapat tersampaikan dengan baik (N. Sunny, personal communication, October 19, 2020).

Struktur dari penulisan *feature* terdiri dari beberapa unsur penting, yaitu judul, *lead*, isi, dan penutup. Pada penulisan *feature*, bagian *lead* dan penutup merupakan bagian yang sama-sama penting. Kunci dari penulisan *feature* terletak pada pembuatan paragraf pertama atau *lead* (Wibowo, 2015, p. 101). Tujuan pembuatan *lead* adalah untuk menarik pembaca agar terus mengikuti bacaan hingga menuju bagian penutup.

Menurut Wibowo (2015, pp. 102-104), *lead* dalam *feature* terdiri dari 8 jenis yaitu sebagai berikut.

- 1) *Lead* ringkasan, jenis *lead* ini sama dengan *lead* yang digunakan dalam berita keras atau *hard news*. Penulisan *lead* ini hanya berdasarkan inti dari ceritanya. Penggunaan *lead* ini memberikan kebebasan bagi pembacanya, apakah berminat untuk mengikuti kelanjutan ceritanya.
- 2) *Lead* bercerita, jenis *lead* yang banyak dipakai oleh penulis fiksi. Tujuan penggunaan *lead* ini adalah untuk menarik pembaca agar mengikuti kelanjutan dari jalan cerita pada artikel. Teknik penulisannya yaitu menciptakan suatu suasana dan membiarkan pembaca menjadi tokoh utama.
- 3) *Lead* deskriptif, jenis *lead* yang menciptakan gambaran dalam pikiran pembaca mengenai suatu tokoh atau tempat kejadian. *Lead* ini biasa digunakan untuk *feature* profil pribadi.
- 4) *Lead* kutipan, merupakan *lead* yang berisikan kutipan secara ringkas dan mendalam. *Lead* ini dapat menjadi menarik apabila mengutip dari tokoh terkenal.

- 5) *Lead* pertanyaan, *lead* ini berisikan pertanyaan yang ditujukan untuk pembacanya. Penulis dengan tipe *lead* ini ingin menantang pengetahuan atau rasa ingin tahu pembacanya.
- 6) *Lead* penggoda, jenis *lead* ini digunakan untuk mengetahui pembaca dengan cara bergurau. Tujuan utama penggunaan *lead* ini yaitu untuk menarik pembaca agar mengikuti seluruh cerita dalam artikel.
- 7) *Lead* gabungan, merupakan jenis *lead* yang menggabungkan dua atau tiga *lead* dengan mengambil unsur-unsur terbaik dari tiap-tiap *lead*.
- 8) *Lead* literer, jenis *lead* dengan penggunaan pribahasa, atau cerita rakyat, legenda atau analogi yang sesuai dengan tema penulisan yang akan dibuat.

Dalam melaksanakan praktik kerja magang, penulis menggunakan beberapa jenis *lead*. Adapun jenis-jenis *lead* yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut.

a) *Lead* ringkasan

Pada pembuatan artikel dengan jenis *news feature*, penulis menggunakan jenis *lead* ringkasan seperti artikel yang berjudul “Selamat Jalan Pak Jakob Oetama” yang dipublikasikan pada 10 September 2020 di situs web *XposeIndonesia.com*, penulis menggunakan jenis *lead* ringkasan atau *lead* yang berisikan inti cerita dari suatu berita. *Lead* pada artikel tersebut yaitu “**Jakob Oetama**, Tokoh Pers Indonesia sekaligus pendiri Kompas Gramedia, meninggal dunia pada usia 88 tahun di Rumah Sakit Mitra Keluarga Kelapa Gading, Jakarta Utara, Rabu (9/9/2020). Dilansir dari Kompas.com, jenazah dibawa ke persemayaman di Gedung Kompas Gramedia kemudian dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata, Kamis, 10/9/2020.”

b) *Lead* deskriptif

Jenis *lead* deskriptif banyak digunakan penulis pada saat pembuatan artikel dalam rubrik musik. Tujuan penggunaan *lead* deskriptif yaitu untuk menggambarkan profil seseorang. Salah satu artikel karya penulis yang menggunakan *lead* deskriptif yaitu artikel yang berjudul “Andmesh Kamaleng Mutiara Berkilau dari Pulau Alor” yang dipublikasikan pada 26 Agustus 2020 di media *XposeIndonesia.com*. Adapun *lead* dari artikel tersebut yaitu, “**Andmesh Kamaleng** adalah penyanyi muda dari Pulau Alor, NTT yang terkesan sangat cepat meraih sukses di Jakarta. Seusai mengikuti ajang *Rising Star* pada tahun 2017, popularitas pria kelahiran 15 April 1997 ini seperti melesat tak tertahankan di panggung dan musik rekaman Indonesia.”

Dalam pembuatan artikel *feature*, ada tiga cara penulisan tubuh *feature* yang sering dipakai oleh wartawan di media massa yaitu pola paragraf, pola rincian, dan peralihan (Wibowo, 2015, pp. 106-108). Ketiga pola tersebut memiliki beberapa metode yaitu sebagai berikut.

1) Pola Paragraf

Dalam penulisan tubuh *feature* dengan menggunakan pola paragraf, ada tiga metode yang dapat digunakan dalam pembuatan artikel *feature*. Pertama yaitu tematik, yang artinya setiap paragraf memberikan penegasan kembali kepada apa yang telah dijelaskan sebelumnya pada *lead*. Kedua adalah blok, yaitu setiap paragraf berisi materi yang pada dasarnya berdiri sendiri, tetapi paragraf-paragraf yang mandiri itu akan menjadi suatu cerita yang utuh.

Ketiga adalah spiral yaitu setiap paragraf menyebutkan apa yang ditulis dalam paragraf sebelumnya.

2) Pola Rincian

Dalam penyusunan tubuh *feature* dengan menggunakan pola rincian, maka penyusunannya dapat menggunakan dua metode. Metode pertama adalah susunan alamiah atau susunan waktu, metode ini merupakan susunan sederhana karena menjelaskan isi cerita secara berurutan. Kemudian susunan logis, susunan klimaks yang merupakan teknik penyusunan penulisan tubuh *feature* dari umum ke khusus yang dimulai dengan alur pikiran generalisasi (deduksi) menuju alur pikiran ke hal-hal yang khusus (induksi). Penulisan dengan metode susunan logis ini juga bisa menggunakan teknik penulisan dari khusus ke umum, penulisan dimulai dari alur pikiran mengenai yang khusus menuju ke alur pikiran yang umum.

3) Peralihan

Teknik penulisan tubuh *feature* dengan menggunakan pola peralihan, menekankan pada unsur-unsur yang memperkuat penulisan *feature*. Peralihan ini dapat berbentuk kata, frasa, kalimat maupun paragraf. Fungsi peralihan ini yaitu untuk memberi tahu pembaca bahwa penjelasan cerita sedang beralih ke materi cerita baru.

Dari tiga pola penulisan tubuh *feature*, ada beberapa pola yang penulis terapkan pada saat pelaksanaan praktik kerja magang di *XposeIndonesia.com*. Penulis lebih banyak menggunakan pola rincian dengan metode susunan alamiah atau susunan waktu pada penyusunan isi

dari artikel. Contohnya pada penulisan artikel yang berjudul “Selamat Jalan Pak Jakob Oetama,” yaitu sebagai berikut.

Isi atau *body*: Jurnalis Yang Punya Koran

Mengawali karier sebagai jurnalis, pria kelahiran 27 September 1931 ini sempat menjadi redaktur di majalah mingguan Penabur pada 1956.

Tahun 1963, Jakob Oetama bersama PK Ojong yang merupakan rekannya sesama jurnalis, mendirikan majalah Intisari. Kemudian pada 28 Juni 1965, mendirikan harian Kompas.

Di bawah kepemimpinannya, saat ini Kompas telah berkembang pesat dan memiliki beberapa anak perusahaan. Tidak hanya mendirikan perusahaan media massa dan bidang percetakan, tetapi Kompas juga mendirikan Universitas Multimedia Nusantara.

Selain perusahaan Kompas, Jakob bersama rekan-rekannya juga mendirikan The Jakarta Post yang merupakan media cetak berbahasa Inggris. Media ini pertama kali terbit pada tanggal 25 April 1983.

Pada artikel yang berjudul “Selamat Jalan Pak Jakob Oetama” berisikan informasi mengenai karier seorang Jakob Oetama. Pembuatan isi pada artikel tersebut disusun berdasarkan urutan waktu, dimulai dari awal Jakob Oetama mengembangkan kariernya hingga akhirnya dia berhasil menjadi seorang pengusaha yang memiliki banyak perusahaan di Indonesia.

Selain itu, dalam penulisan artikel di media *XposeIndonesia.com*, penulis juga menggunakan pola rincian dengan metode susunan logis atau susunan klimaks seperti pada artikel yang berjudul “Andmesh Kamaleng Mutiara Berkilau dari Pulau Alor.” Isi dari artikel tersebut dimulai dari

biodata umum seorang penyanyi Andmesh hingga kemudian menceritakan maju dan mundurnya perjalanan karier Andmesh secara lebih detail.

Menurut Wibowo (2015, pp. 109-110), penulisan penutup atau *ending* dalam artikel *feature* terdiri dari tiga jenis yaitu:

1) Penutup ringkasan

Jenis penutup ini berisikan ringkasan dari cerita dan mencoba untuk menyatukan ujung-ujung bagian cerita yang terlepas dan menunjuk kembali pada *lead* dalam artikel.

2) Penutup klimaks

Penulisan penutup klimaks dalam *feature* merupakan penutup yang menimbulkan kejutan, sesuatu yang membekas dalam ingatan, perasaan takut dan sebagainya.

3) Tak ada penyelesaian

Pada penulisan penutup bagian ini, penulis dengan sengaja mengakhiri cerita dengan menekankan pada sebuah pertanyaan pokok yang tidak terjawab. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat menafsirkan ceritanya.

Pada pembuatan artikel *feature* di media *XposeIndonesia.com*, penulis lebih banyak menggunakan jenis penutup ringkasan. Contohnya pada artikel yang berjudul “Seru! Astri Garap Video Klip Runaway dari Rumah,” yang dipublikasikan pada 19 Oktober 2020. Adapun *lead* dan penutup dari artikel tersebut sebagai berikut.

Lead: Hobi meng-cover lagu kemudian diunggah ke media sosial menjadi jembatan bagi Rahmania Astrini (dipanggil Astri) menjadi penyanyi profesional.

Penutup atau ending: “Jadi waktu itu aku di tengah PSBB dan nulisnya aku di Bandung. Jadinya kita syutingnya secara virtual. Jadi aku *vidcall* sama videographernya. Aku pasang *back drop* sendiri, benar-benar aku menjadi artisnya sendiri, jadi soundmannya dia, jadi crewnya iya

semuanya untuk diriku sendiri. Benar-benar senang ngerjainnya karena suka jadi seru ngerjainnya,” ungkap Astri mengunci capak cakap.

Pada pembuatan artikel mengenai penyanyi Rahmania Astrini, penulis mencoba meringkas bagian dari ujung-ujung cerita sehingga pada bagian penutup menunjukkan pada bagian *lead* kembali.

Ishwara (2011, pp. 86-90), membagi *feature* yang dikelompokkan menjadi 11 jenis yaitu:

- 1) *Bright*, artikel yang berisikan mengenai tulisan yang dapat menyentuh perasaan kemanusiaan dan memiliki sisi humanis pembaca seperti kesedihan, kegembiraan, dan hal lainnya.
- 2) *Sidebar*, merupakan artikel yang dibuat untuk melengkapi berita utama.
- 3) *Feature profile*, adalah artikel yang berisikan mengenai aspek kehidupan seseorang.
- 4) Proyek atau *profile* organisasi, serupa dengan *profile*, tetapi artikel ini digunakan dalam penulisan berita mengenai suatu profil perusahaan.
- 5) *News feature*, artikel yang berfokus pada topik yang menarik dalam berita.
- 6) *Comprehensive news feature*, artikel yang berisikan gambaran arah dan perkembangan dari suatu isu tertentu.
- 7) Artikel pengalaman pribadi, artikel yang menceritakan pengalaman unik seorang jurnalis dalam suatu peristiwa tertentu.
- 8) *Service feature*, artikel yang memberitakan bagaimana tahapan dalam melakukan suatu hal.
- 9) Wawancara *feature*, artikel yang menjelaskan suatu dialog antara reporter dengan narasumber.
- 10) Untaian mutiara, bagian *feature* ‘kolektif’ yang menjelaskan suatu topik umum.

11) Narasi, jenis *feature* ini serupa dengan cerita pendek berdasarkan peristiwa faktual. Pada *feature* ini terdiri dari deskripsi, karakterisasi, dan plot dari cerita yang akan disampaikan.

Dari 11 jenis tersebut, ada beberapa jenis *feature* yang penulis terapkan dalam pembuatan artikel di media *XposeIndonesia.com*, salah satunya yaitu sebagai berikut.

a) *Feature profile*

Feature profile merupakan jenis artikel yang menceritakan mengenai riwayat perjalanan seseorang, seperti *public figure*, pemimpin pemerintahan, dan tokoh publik lainnya yang dapat memberikan inspirasi bagi pembacanya. Pada penulisan artikel yang penulis buat dengan judul “Andmesh Kamaleng Mutiara Berkilau dari Pulau Alor.” Konten tersebut dipublikasikan pada tanggal 26 Agustus 2020. Dalam pembuatan artikel tersebut, penulis menggunakan jenis *feature profile* karena berita tersebut memberikan informasi mengenai kehidupan karier seorang penyanyi terkenal di Indonesia. Berikut *lead* dan isi dari artikel mengenai penyanyi Andmesh.

Lead:

Andmesh Kamaleng adalah penyanyi muda dari Pulau Alor, NTT yang terkesan sangat cepat meraih sukses di Jakarta. Seusai mengikuti ajang Rising Star pada tahun 2017, popularitas pria kelahiran 15 April 1997 ini seperti melesat tak tertahankan di panggung dan musik rekaman Indonesia.

Isi:

Lihat buktinya, usai dapat kesempatan rekaman album “Cinta Luar Biasa” (2019) tayangan video musiknya di Youtube rata-

rata meraih angka *view* puluhan bahkan ratusan juta. Lagu “Cinta Luar Biasa” (216 juta *view*), “Hanya Rindu” (120 juta *view*), “Nyaman (41 juta *view*) dan lain-lain.

Kini, Andmesh Kamaleng bukan hanya dikenal sebagai penyanyi, ia juga populer sebagai *song writer*. Ia pun memperoleh penghargaan sebagai Artis Solo Pria Pop Terbaik pada Anugerah Musik Indonesia (AMI) Awards 2019 sekaligus memperoleh penghargaan dari Mnet Asian Music Awards (Korea Selatan) sebagai Best Asian Artist Indonesia (2019).

Keberhasilan datang lagi, tatkala pada tahun 2020, ajang Billboard Indonesia Music Award menganugerahi tiga penghargaan sekaligus yakni “*Top 100 Song Of The Year*”, “*Top Streaming Song Of The Year (Audio)*” dan “*Top Streaming Song Of The Year (Video)*”.

Closing:

Untuk penyanyi pendatang baru, Andmesh berpesan, jika ingin maju dalam kompetisi nyanyi, tentu harus memakai karakter sendiri.

“Harus percaya diri dengan *style* bernyanyi dan juga harus mempunyai tujuan. Intinya benar-benar fokus untuk menjadi yang terbaik. Yang pasti vokal harus tetap dijaga dan satu lagi.... tetap harus rendah hati,” ujar Andmesh.

b) *News feature*

Artikel *news feature* merupakan artikel yang berkaitan dengan topik yang menarik dalam suatu berita. Dalam *news feature*, biasanya topik yang diangkat serupa dengan topik *hard news*. Pada penulisan artikel dengan judul “Obati Kangen, We The Fest 2020 Digelar Virtual” yang dipublikasikan pada tanggal 16 Oktober 2020. Berita tersebut termasuk dalam *news feature* karena topik berita tersebut

juga serupa dengan *hard news*, tetapi memiliki perbedaan yaitu *news feature* menjelaskan secara lebih mendalam yang berfokus pada individu. Adapun *lead* dan isi dari artikel mengenai konser virtual We The Fest 2020 yaitu:

Lead:

Konser musik akbar tahunan We The Fest, untuk pertama kalinya diadakan secara *virtual* dipandu Reza Chandika dan Vidi Aldiano.

Isi:

Virtual dan Menghibur

Festival ini semakin menarik, karena banyak nama musisi dalam negeri maupun luar negeri mengisi acara We The Fest 2020 *Virtual Home Edition*.

Pada hari pertama, musisi yang dijadwal tampil di antaranya, Isyana Sarasvati, Jason Ranti, Yura Yunita, Moon Gang, Kallula, Maliq & D'Essentials, Hondo, Oh Wonder, Autograf, Gabber Modus Operandi dan Patricia Schuldtz.

Konsep Memukau

Sama seperti tahun sebelumnya, “We The Fest Virtual Home Edition” menyajikan 3 *stage* edisi *virtual*, yakni *This Stage is Pyjamas*, *WTF Blanket Stage* dan *Another Room Stage*. Tiap-tiap *stage* menampilkan visualisasi panggung dan warna musik yang berbeda.

Misalnya dengan mengusung konsep *home edition*, para penampil di *This Stage is Pyjamas* memberikan kesan akrab serta suasana hangat kepada penonton, seperti penampilan Hondo (Kamga

dan Chevrina). Keduanya membawakan beberapa lagu terbaru yaitu ‘*Thirty*’ dan ‘*Soldier*’

Penampilan Duo Hondo menyajikan *visual set* yang indah. Sekan-akan mereka bernyanyi bersama dalam satu ruangan, padahal mereka tampil di ruang berbeda. Selain itu, kostum yang dikenakan oleh Duo Hondo ini mengusung konsep *casual*, gaya berpakaian mereka terlihat santai dengan mengenakan kaos dan celana panjang.

Closing:

“Tidak terasa sudah dua hari kami menemani Anda di rumah. Terima kasih kepada penonton yang telah mengikuti rangkaian acara WTF 2020 Virtual Edition. Sampai bertemu di We The Fest tahun depan,” kata Reza Chandika dan Vidi Aldiano, menutup acara.

c) Artikel pengalaman pribadi

Artikel pengalaman pribadi merupakan artikel yang menceritakan pengalaman unik seorang jurnalis secara langsung yang biasanya dirasakan oleh orang lain. Pada penulisan artikel yang penulis buat dengan judul “Lima Pantai yang jadi Favorit Turis Asing di Bali” yang dipublikasikan pada tanggal 2 September 2020. Dalam pembuatan artikel tersebut, penulis menggunakan jenis *feature* pengalaman pribadi karena berita tersebut memberikan informasi mengenai destinasi wisata pantai. Tidak hanya itu, artikel tersebut menceritakan medan perjalanan menuju destinasi wisata berdasarkan pengalaman penulis saat melakukan perjalanan secara langsung di Bali.

Menurut Hanusch dan Fürsich (2014, p. 8), *travel journalism* menekankan pada penyampaian informasi yang mengutamakan kebenaran sebagai dasar jurnalismenya agar dapat dibedakan dengan *travel writer* yang memungkinkan untuk memasukan unsur fiksi

dalam tulisannya. Munculnya *travel journalism* memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dalam menentukan destinasi perjalanan. Tidak hanya itu, kemunculan *travel journalism* juga dapat membangun industri pariwisata.

Penulisan artikel mengenai *traveling* di Bali termasuk dalam *feature* pengalaman pribadi karena penulis melakukan perjalanan tersebut secara langsung dan informasi mengenai perjalanan ini juga termasuk bagian dari *travel journalism*. Berikut *lead* dan isi artikel mengenai Pantai di Bali.

Lead:

Sebagai tempat wisata, Pulau Bali merupakan jantung pariwisata Indonesia. Ia memiliki daya tarik terutama pada panorama alam. Baik panorama pegunungan, perbukitan, sawah terasering, serta panorama pantai.

Isi:

Jumlah pantai di Bali sangat banyak, sehingga tak dapat dipungkiri bahwa pantai merupakan aset terbaik Pulau Bali. Popularitas keindahan pantai-pantainya sudah mendunia. Setiap kawasan memiliki pantai andalannya masing-masing, seperti di daerah Uluwatu.

Kalau Anda sedang berlibur ke Bali, coba deh mengeksplor daerah Uluwatu. Anda dapat bermain pasir, bersantai menikmati cahaya matahari, atau berenang di tepi laut. Anda akan disajikan dengan pemandangan air laut yang berwarna biru dan terlihat sangat jernih disertai dengan ombak kecil. Mau tahu di mana saja pantai yang perlu dikunjungi. Ini dia

Pantai Nyang Nyang

Lokasi pantai ini cukup tersembunyi, karena akses jalan yang memang belum memadai. Perjalanan untuk sampai di Pantai Nyang Nyang akan membuat Anda harus mengeluarkan tenaga ekstra. Walaupun begitu, perjuangan Anda akan terbayar lunas saat melihat indahnya pemandangan di pantai berpasir putih ini.

Medan perjalanan yang sulit ditempuh mengakibatkan Pantai ini sepi dari pengunjung. Jika Anda suka berpetualang dan ingin mencari kesunyian, maka destinasi wisata Pantai Nyang Nyang merupakan pilihan tepat untuk dikunjungi.

Lokasi: Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali.

Closing:

Saat memasuki kawasan pantai, Anda akan melihat tebing tinggi yang sangat indah. Berjemur sambil menikmati keindahan pantai, berenang, dan menyantap *seafood* menjadi kegiatan seru yang Anda dapat lakukan selama di sini.

Dalam membuat artikel *feature*, ada empat poin yang perlu diperhatikan, diantaranya yaitu kreativitas, informatif, menghibur, dan boleh subjektif. Penulisan *feature* juga tidak mengikuti pola piramida terbalik secara deduktif, tetapi karya *feature* disajikan dengan penggunaan bahasa pengiasan yang sifatnya kreatif dan informal serta tetap memperhatikan unsur 5W+1H (Mappatoto dalam Muslimin, 2020, pp. 77-78).

Media *XposeIndonesia.com* memproduksi artikel gaya hidup atau *lifestyle* yang menerapkan pemilihan kalimat efektif dan penentuan kalimat kiasan. Hal tersebut bertujuan agar dapat

menghasilkan artikel *feature* yang informatif dan dapat memberikan hiburan kepada pembacanya.

e. Penyuntingan (*Data Editing*)

Menurut Ishwara (2011, p. 119), tahap penyuntingan adalah tahap untuk menentukan berita yang perlu diberikan judul besar, memperbaiki alur cerita, dan menentukan bagian tulisan yang perlu diperbaiki.

Dalam melaksanakan praktik kerja magang, tahap penyuntingan dilakukan untuk menyiapkan artikel yang akan dipublikasikan di media *XposeIndonesia.com*. Penulis mengirimkan artikel kepada Redaktur Pelaksana melalui pesan pribadi WhatsApp. Redaktur Pelaksana bertanggung jawab terhadap penyuntingan sebuah artikel sebelum melakukan publikasi. Pada tahap ini, Redaktur Pelaksana akan membaca dan mencermati hasil artikel penulis. Hal tersebut dilakukan untuk memperbaiki alur penulisan berita dan memotong kalimat yang tidak diperlukan. Adapun bagian dalam artikel yang sering diubah yaitu judul, *lead*, dan pemilihan kata yang kurang tepat. Apabila banyak ditemukan kesalahan penulisan seperti penggunaan kalimat yang kurang efektif, maka Redaktur Pelaksana akan mengirimkan kembali artikel tersebut kepada penulis agar dapat melakukan revisi kembali.

Contohnya adalah pada artikel yang berjudul “Seru! Astri Garap Video Klip Runaway dari Rumah” yang dipublikasikan pada 19 Oktober 2020. Sebelumnya, penulis memilih judul artikel yaitu “Keseruan Rahmania Astrini Garap Video Lirik Runaway dari Rumah.” Redaktur Pelaksana mengatakan bahwa pemilihan kalimat pada judul artikel tersebut kurang menarik, sehingga membuat Redaktur Pelaksana mengganti judul artikel tersebut. Selain itu, Redaktur Pelaksana juga mengubah kalimat pada *lead* dalam artikel tersebut. Awalnya *lead* dari artikel tersebut yaitu “Hobi meng-cover lagu dan diunggah di media sosial rupayanya menjadi

jembatan bagi Rahmania Astrini untuk menjadi penyanyi profesional. Rahmania Astrini atau yang akrab dipanggil Astri, semakin mantap meniti kariernya di industri musik.” Kalimat tersebut diubah menjadi “Hobi meng-cover lagu kemudian diunggah ke media sosial menjadi jembatan bagi Rahmania Astrini (dpanggil Astri) menjadi penyanyi profesional.” Kalimat tersebut diubah menjadi lebih ringkas agar menjadi kalimat yang efektif.

Selain artikel mengenai penyanyi Astri, terdapat juga artikel lainnya yang diedit oleh Redaktur Pelaksana. Seperti pada artikel mengenai penyanyi Andmesh Kamaleng. Berikut adalah contoh artikel yang sudah dibuat penulis dan diedit oleh Redaktur Pelaksana.

Tabel 3.3 Perbandingan Berita

	Berita yang dibuat penulis	Berita yang telah diedit oleh Redaktur Pelaksana
Judul	Perjalanan Karier Andmesh Kamaleng di Industri Musik Indonesia	Andmesh Kamaleng Mutiara Berkilau dari Pulau Alor
Lead	Andmesh Kamaleng merupakan salah satu penyanyi sekaligus song writer yang memperoleh penghargaan sebagai Artis Solo Pria Pop Terbaik pada Anugerah Musik Indonesia (AMI) Awards 2019.	Andmesh Kamaleng adalah penyanyi muda dari Pulau Alor, NTT yang terkesan sangat cepat meraih sukses di Jakarta. Seusai mengikuti ajang Rising Star pada tahun 2017, popularitas pria kelahiran 15 April 1997 ini seperti melesat tak tertahankan di panggung dan musik rekaman Indonesia.
Closing	Andmesh juga memberi masukan kepada penyanyi pendatang baru yang ingin maju dikompetisi bernyanyi, tentu harus memakai karakter sendiri. “Harus percaya diri dengan <i>style</i> bernyanyi dan juga harus mempunyai tujuan.	Untuk penyanyi pendatang baru, Andmesh berpesan, jika ingin maju dalam kompetisi nyanyi, tentu harus memakai karakter sendiri. “Harus percaya diri dengan <i>style</i> bernyanyi dan juga harus mempunyai tujuan. Intinya benar-benar fokus untuk menjadi yang terbaik. Yang

	Intinya benar-benar fokus untuk menjadi yang terbaik. Yang pasti vokal harus tetap dijaga dan tetap rendah hati,” ujar Andmesh.	pasti vokal harus tetap dijaga dan satu lagi.... tetap harus rendah hati,” ujar Andmesh.
--	---	--

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

3.3.2 Kendala Saat Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melaksanakan praktik kerja magang sebagai penulis berita pada media *XposeIndonesia.com*, penulis menemui beberapa kendala, yaitu:

1. Penulis mengalami kesulitan dalam mengikuti gaya penulisan *lead* berita media *XposeIndonesia.com* karena berbeda dari apa yang sudah dipelajari penulis saat perkuliahan.
2. Dalam pembuatan artikel, terkadang penulis tidak memberikan sumber mengenai hasil wawancara yang dikutip.
3. Saat membuat artikel berita musik, penulis mengalami kesulitan karena penulis tidak menguasai dengan baik materi mengenai dunia musik dan sulit memperoleh informasi yang terverifikasi dan terpercaya untuk dijadikan literatur dalam pembuatan artikel.
4. Media *XposeIndonesia.com* tidak ada menargetkan konten artikel yang harus dipublikasikan tiap harinya. Maka hal ini membuat penulis terkadang tidak diberikan materi untuk membuat konten artikel. Selain itu, penulis juga melaksanakan pekerjaan lainnya di luar divisi penulisan berita seperti melakukan liputan ke lapangan sebagai juru kamera, membuat naskah, dan mengedit konten foto.
5. Karena penulis bekerja *work from home*, sering terjadi kesalahpahaman antara penulis dengan Redaktur Pelaksana.

3.3.3 Solusi

Berdasarkan kendala yang dialami penulis di atas, maka solusi yang dilakukan penulis selama bertugas sebagai penulis berita di media *XposeIndonesia.com* adalah sebagai berikut.

1. Penulis membaca artikel terkait konten gaya hidup yang pernah dipublikasikan sebelumnya di media *XposeIndonesia.com* sebagai bahan referensi penulis dalam membuat artikel agar sesuai dengan gaya penulisan media *XposeIndonesia.com*.
2. Setelah membuat artikel, penulis akan mengecek kembali hasil tulisan artikel. Apabila terdapat kutipan, maka penulis akan membaca ulang artikel tersebut untuk memastikan apakah sudah memasukkan sumber kutipan tersebut.
3. Sebelum membuat artikel, penulis akan melakukan riset. Penulis akan membaca beberapa sumber yang terkait dengan konten artikel yang akan dibuat agar penulis memiliki pengetahuan mengenai topik yang diangkat.
4. Ketika penulis tidak diberikan tugas membuat artikel, maka penulis inisiatif untuk mengajukan topik berita *feature* yang akan dibuat. Seperti penulis membuat berita mengenai konten *travel* di Bali dan kuliner Bandung.
5. Setelah mengirimkan artikel yang telah dibuat kepada Redaktur Pelaksana, penulis meminta untuk melakukan evaluasi dari hasil tulisan penulis. Apabila ada teknik penulisan yang belum sesuai dengan gaya penulisan *XposeIndonesia.com* atau ada penggunaan kalimat pada artikel yang kurang efektif, maka penulis akan memperbaiki penulisan artikel tersebut.